

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi measles rubella pada bulan imunisasi anak sekolah di SD wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo didapatkan hasil :

1. Pengetahuan ibu baik (72,1%), sikap ibu tidak mendukung (59,6%) dan kepercayaan ibu baik (69,1%). Faktor penguat ibu yaitu dukungan keluarga tidak mendukung (59,6%), dukungan petugas kesehatan baik (100%) dan dukungan tokoh masyarakat mendukung (92,6%). Pemberian imunisasi Measle Rubella yang ibu tidak memberikan imunisasi sebanyak 73,5% dan yang memberikan sebanyak 26,5%.
2. Hubungan faktor predisposisi ibu yaitu pengetahuan tidak terdapat hubungan yang bermakna pengetahuan dengan pemberian imunisasi *measles rubella*, kepercayaan dan sikap terdapat hubungan yang bermakna dengan pemberian imunisasi *measles rubella*.
3. Hubungan faktor penguat ibu yaitu dukungan keluarga terdapat hubungan yang bermakna dengan pemberian imunisasi *measles rubella*, sedangkan dukungan petugas kesehatan dan dukungan tokoh masyarakat tidak terdapat hubungan yang bermakna.
4. Faktor dominan yang mempengaruhi pemberian imunisasi *measles rubella* di SD wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo adalah kepercayaan dengan nilai Exp (B) sebesar 22,962, dukungan keluarga dengan nilai Exp (B) sebesar 9,828 dan sikap dengan nilai Exp (B) sebesar 7,148. Faktor

dominan ini didukung oleh 5 tema dari hasil wawancara dengan 6 orang partisipan yaitu:

- a. Tema 1 : Pandangan ibu terkait pemberian imunisasi dan penyakit campak-rubella, tema ini didukung oleh subtema yaitu kesadaran akan manfaat imunisasi dan persepsi yang ekstrim terhadap tanda dan gejala campak-rubella
- b. Tema 2 : Strategi ibu dalam mengatasi penyakit campak pada anak dan meyakinkan keluarga terkait imunisasi MR, tema ini didukung oleh subtema yaitu penanganan ibu ketika anak demam dan strategi ibu dalam meyakinkan keluarga terkait imunisasi MR.
- c. Tema 3 : Krisis kepercayaan orang tua dalam memberikan imunisasi yaitu rasa takut dan cemas ibu dan suami terhadap imunisasi MR.
- d. Tema 4 : Hambatan pemberian imunisasi, tema ini didukung oleh subtema yaitu penolakan ibu untuk melakukan imunisasi, kurangnya dukungan keluarga dan ketakutan ibu dan keluarga dalam pemberian imunisasi MR

B. Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Mengoptimalkan kegiatan sosialisasi dan konseling oleh petugas kesehatan dan tokoh masyarakat kepada ibu dan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi pemberian imunisasi *measles rubella* pada bulan imunisasi anak sekolah adalah kepercayaan ibu, dukungan keluarga ibu dan sikap ibu. Diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi ibu dan keluarga dalam mengambil

keputusan bersifat informasional dan terinformasi mengenai kesehatan anak-anak mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggali lebih mendalam dari semua faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi *measles rubella* pada bulan imunisasi anak sekolah dan peneliti selanjutnya dapat fokus pada analisis mendalam tentang informasi yang diterima ibu dari berbagai sumber data dari keluarga, petugas kesehatan dan tokoh masyarakat. Memahami konteks budaya dan sosial tempat tinggal ibu juga akan memberikan wawasan lebih.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk menambah wawasan dan keputusan mengembangkan informasi khususnya pada faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi *measles rubella* pada anak sekolah. Kolaborasi antara ahli pendidikan kesehatan, psikolog, dan pakar komunikasi bisa membantu merancang pendekatan edukatif yang efektif. Identifikasi hambatan informasi dan pengembangan metode komunikasi sesuai budaya akan membantu mengatasi penerimaan ibu terkait imunisasi. Lebih lanjut, institusi pendidikan kesehatan juga dapat berpartisipasi dalam menyebarkan temuan penelitian ini ke masyarakat luas melalui seminar, lokakarya, atau media sosial, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya imunisasi MR sebagai upaya pencegahan penyakit dan perlindungan anak-anak.

4. Bagi Tokoh Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bagi para tokoh masyarakat untuk mendukung penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pemberian imunisasi *measles rubella* pada bulan imunisasi anak sekolah. Dengan memberikan dukungan dan informasi kepada peneliti, para tokoh masyarakat dapat membantu mengidentifikasi akar masalah dan hambatan yang menyebabkan ketidakmauan ini. memahami perspektif masyarakat dan budaya setempat, hasil penelitian ini dapat mendorong upaya edukasi yang lebih tepat dan efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya imunisasi MR.

5. Bagi Sekolah Dasar

Dengan melibatkan sekolah dalam penelitian ini, dapat membuka peluang untuk memahami perspektif orang tua dengan lebih baik. Melalui pengumpulan data dan wawasan dari orang tua siswa, sekolah dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya memecahkan hambatan yang mempengaruhi ketidakmauan tersebut. Selanjutnya, sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan program edukasi yang dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya imunisasi MR, melibatkan orang tua dalam proses tersebut, dan menghasilkan dampak positif pada kesehatan anak-anak di masa depan